

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kelinci merupakan hewan yang menjadi peliharaan banyak keluarga ini, ternyata adalah hewan sosial yang hidup secara berkelompok. Kelinci hewan yang mudah terserang penyakit. Salah satu tindakan antisipasi adalah mengetahui seperti apa gejala dari penyakit tersebut, salah satunya adalah dengan memeriksakan kelinci kita kepada dokter hewan secara teratur.

Namun permasalahannya adalah keterbatasan waktu, biaya dan jumlah dokter hewan yang masih sedikit. Selain itu juga informasi yang kita peroleh hanya sesuai dengan kondisi kelinci kita pada saat ke dokter hewan. Jika kita melihat ada gejala yang lain, mau tidak mau kita harus kembali melakukan konsultasi kepada dokter hewan tersebut.

Pada dasarnya sistem pakar merupakan cabang dari Kecerdasan buatan, yaitu salah satu bidang dalam ilmu komputer yang membuat komputer dapat bertindak seperti manusia (menirukan kerja otak manusia) (Hayadi,2016:2). Yang bertujuan untuk mendiagnosa penyakit kelinci dari gejala yang timbul. Serta membantu para pemelihara Kelinci agar mengetahui penyakit dari hewan yang dipeliharanya.

Sistem pakar penyakit kelinci menggunakan metode *forward chaining* yang pada umumnya digunakan untuk sistem pendukung keputusan dan sistem pakar dengan permasalahan yang berupa mengumpulkan atau menyatukan informasi dan lalu menyimpulkan yang dapat diambil dari informasi tersebut. Dan memiliki kemampuan untuk memberikan kesimpulan dengan data yang terbatas.

Forward Chaining adalah peruntukan yang dimulai dengan menampilkan kumpulan data atau 2 fakta yang meyakinkan menuju konklusi akhir (Kusumadewi,2003 : 116). Tingkat akurasi pada sistem ini diukur menggunakan 50 data pasien dan 10 data penyakit yang didapatkan dari drh. Henry Kurniawan. Yang mana data tersebut akan diuji dengan sistem, sehingga menghasilkan nilai akurasi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana diagnosa penyakit kelinci dengan sistem pakar menggunakan *forward chaining* ?
2. Apakah metode *forward chaining* dapat digunakan untuk mengidentifikasi penyakit pada kelinci dengan gejala yang ada?

1.3 BATASAN MASALAH

1. Penyakit yang dapat di diagnosa pada sistem pakar ini antara lain : *Scabies, Pilek, Cacingan, Kanker Telinga, Radang Mata, Mucoïd Enteritis, Pasteurellosis, Favus, Kokkidiosis, Radang Paru.*
2. Sistem pakar ini akan memberikan saran /solusi pencegahan dan pengobatan berdasarkan hasil diagnosa penyakit.
3. Sistem hanya mengidentifikasi satu penyakit.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Membuat sistem pakar yang dapat mengidentifikasi penyakit kelinci dengan menggunakan metode *forward chaining*.
2. Mengetahui metode *forward chaining* dapat digunakan untuk mengidentifikasi penyakit pada kelinci.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Memberikan kemudahan kepada pemelihara kelinci untuk mengetahui penyakit yang di derita kelinci yang sesuai dengan gejala yang ada.
2. Membantu pemelihara kelinci dalam menangani penyakit pada kelinci serta memberikan saran dan pengobatan.
3. Dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian bagi para peneliti yang akan mengembangkan.